

PENGARUH TOTAL ASSET TURN OVER DAN DEBT TO ASSET RATIO TERHADAP RETURN ON ASSET PADA PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK, PT MAYORA INDAH TBK, PT NIPPON INDOSARI CORPINDO TBK PERIODE 2013-2022

Sifa Fauziah¹, Mutawali²

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan
e-mail: ¹ sifafauziah193@gmail.com

²Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan
e-mail: ² dosen01175@unpam.ac.id

Abstract

This study aims to determine the effect of Total Asset Turnover and Debt to Assets Ratio on Return on Assets at PT Indofood Sukses Makmur Tbk, PT Mayora Indah Tbk, and PT Nippon Indosari Corpindo Tbk for the 2013-2022 period. The research method used is a descriptive method with a quantitative approach. The population in this research is the financial reports of PT Indofood Sukses Makmur Tbk, PT Mayora Indah Tbk, and PT Nippon Indosari Corpindo Tbk. The method used in this research is multiple regression analysis, classical assumption tests which include normality tests, multicollinearity tests, heteroscedasticity tests and autocorrelation tests. Significant tests include the t statistical test and the f statistical test, as well as coefficient of determination. The data was processed and analyzed using the Eviews 12 program. The results of this research show that partially Total Asset Turnover has a significant effect on Return on Assets, with a significant value of 0.0003. Partially the Debt to Asset Ratio has no effect on Return on Assets, with a significant value of 0.5928. Simultaneously Total Asset Turnover and Debt to Asset Ratio have a significant effect on Return on Assets.

Keywords: Total Asset Turn Over, Debt to Asset Ratio, and Return on Assets.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Total Asset Turnover dan Debt to Assets Ratio terhadap Return on Asset pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk, PT Mayora Indah Tbk, dan PT Nippon Indosari Corpindo Tbk periode 2013-2022. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk, PT Mayora Indah Tbk, dan PT Nippon Indosari Corpindo Tbk. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis regresi berganda, uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi. Pengujian signifikan meliputi uji statistik t dan uji statistik f, serta konfisien derteminasi. Data diolah dan dianalisa dengan menggunakan program Eviews 12. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial Total Asset Turnover berpengaruh signifikan terhadap Return on Asset, dengan nilai signifikan sebesar 0,0003. Secara parsial Debt to Asset Ratio tidak berpengaruh terhadap Return on Asset, dengan nilai signifikan sebesar 0,5928. Secara simultan Total Asset Turnover dan Debt to Asset Ratio berpengaruh signifikan terhadap Return on Asset.

Kata Kunci : Total Asset Turn Over, Debt to Asset Ratio, dan Return on Asset.

1. PENDAHULUAN

Perusahaan makanan dan minuman merupakan salah satu perusahaan manufaktur yang mengolah bahan baku menjadi menjadi barang setengah jadi atau barang jadi, perusahaan ini merupakan salah satu sektor usaha yang terus mengalami pertumbuhan. Seiring dengan meningkatnya jumlah penduduk Indonesia, volume kebutuhan terhadap makanan dan minuman pun terus meningkat. Kecenderungan masyarakat Indonesia untuk mengkonsumsi makanan cepat saji menyebabkan banyak bermunculan perusahaan baru di bidang makanan dan minuman karena mereka beranggapan bahwa sektor makanan dan minuman memiliki prospek yang bagus untuk masa sekarang maupun yang akan datang (Yovita et al, 2020).

Perkembangan Menurut Menteri Perindustrian Indonesia, industri pangan tetap mengalami tren yang positif meskipun perekonomian global mengalami goncangan akibat pandemi dan ketidakpastian global. Industri ini mampu mencatat pertumbuhan tahunan sebesar 3,57% dan menjadi salah satu subsektor terbesar dalam kontribusi terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) industri pengolahan nonmigas pada triwulan III/2022, dengan kontribusi mencapai 38,69% (Kemenperin RI, 2022)

Dampak dari pandemi COVID-19 dan kebijakan-kebijakan pencegahannya sangat dirasakan oleh hampir seluruh sektor di Indonesia. Banyak perusahaan mengalami penurunan pendapatan, terutama yang beroperasi di sektor-sektor yang sangat tergantung pada mobilitas masyarakat, seperti sektor hiburan, transportasi, penerbangan, pariwisata, dan lainnya. Selain itu, pandemi ini juga menyebabkan penurunan daya beli masyarakat, khususnya untuk produk di luar kebutuhan pokok. Pengurangan daya beli masyarakat akan mengurangi permintaan terhadap barang dan jasa yang ditawarkan oleh perusahaan. Ini akan menyebabkan penurunan penjualan dan laba bersih perusahaan, terutama jika perusahaan tidak dapat mengurangi beban operasional. Penurunan laba bersih ini kemudian akan mengakibatkan penurunan ROA perusahaan. (Hilman & Laturette 2021).

GAPMMI (Gabungan Pengusaha Makanan dan Minuman Indonesia) memproyeksikan bahwa

produksi industri makanan dan minuman akan mengalami penurunan sekitar 10 hingga 40% sebagai dampak dari pandemi COVID-19 atau corona, berdasarkan survei yang dilakukan terhadap anggotanya. Meskipun demikian, pemerintah mendorong agar industri makanan dan minuman tetap beroperasi dari tahap produksi hingga distribusi ke sektor ritel untuk memastikan ketersediaan pangan. Adhi menyatakan bahwa dalam situasi sulit saat ini, pelaku usaha fokus pada pemenuhan kebutuhan pangan masyarakat tanpa mempertimbangkan untung rugi. Meskipun tidak mengejar keuntungan, mereka berharap akan bantuan dari pemerintah, terutama dalam kelancaran distribusi logistik. (CNBC Indonesia, 2020)

Return on Asset sebagai indikator profitabilitas mengukur kemampuan perusahaan berdasarkan pendapatan yang dihasilkan dari asetnya di masa lalu untuk digunakan pada periode berikutnya. Dalam konteks ini, aset merujuk pada seluruh kepemilikan perusahaan yang diperoleh dari modal internal atau eksternal yang telah diinvestasikan dalam berbagai bentuk aset untuk menjaga kelangsungan perusahaan. ROA perusahaan juga dipengaruhi oleh tingkat penjualan. Total Assets Turnover (TATO) menggambarkan seberapa efektif perusahaan menggunakan asetnya untuk menghasilkan total penjualan bersih; semakin tinggi TATO, semakin efisien perusahaan dalam menggunakan asetnya untuk mencapai penjualan bersih yang lebih tinggi. Selain itu Debt to Asset Ratio juga memperhitungkan kemampuan perusahaan dengan membandingkan total utang dengan total asetnya. Jika biaya tergantung pada variabel tertentu, maka biaya tersebut dapat menghasilkan keuntungan bagi perusahaan. Namun, ketika biaya menjadi tetap, perolehan laba memerlukan pendapatan minimum tertentu. (Ahmad et al., 2022)

Dalam studi ini, penulis akan memfokuskan pada perusahaan-perusahaan di sektor pangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Terdapat tiga perusahaan yang menjadi objek penelitian, yaitu PT Indofood Sukses Makmur Tbk, PT Mayora Indah Tbk, dan PT Nippon Indosari Corpindo, Tbk. Ketiga perusahaan ini merupakan perusahaan industri pangan yang mengalami pertumbuhan pesat di Indonesia.

PT Indofood Sukses Makmur Tbk, yang berdiri sejak 14 Agustus 1990, pertama kali memperkenalkan Supermi sebagai produk mi instan pertama di Indonesia pada tahun 1969. Sebagai bagian dari Indofood Group, perusahaan ini fokus pada produksi mie instan dan telah menjadi pelopor dalam industri makanan olahan di Indonesia. Saat ini, PT Indofood Sukses Makmur Tbk telah menjadi pemimpin pasar dalam pengolahan mie, memegang posisi market leader untuk setiap merek yang dimilikinya (Indofood Sukses Makmur Tbk, 2023)

PT. Mayora Indah Tbk. didirikan pada tahun 1977, dimulai dengan pabrik pertama di Tangerang dengan mangsa pasar utama di Jakarta dan sekitarnya. Kemudian memperluas jangkauan ke berbagai negara di Asia. Hingga kini produknya telah menjangkau lima benua di seluruh dunia. Kini telah terbukti sebagai salah satu produsen makanan berkualitas tinggi dan telah meraih berbagai penghargaan sebagai pengakuan atas kualitas produknya. (Mayora Indah, 2023)

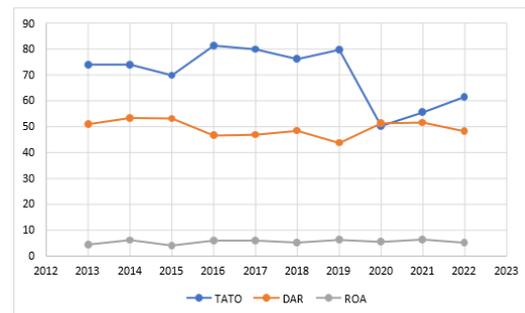
PT Nippon Indosari Corpindo berdiri pada 1995, bergerak secara komersil dengan mengenalkan produk Sari Roti kepada Masyarakat Indonesia. Meningkatnya permintaan yang pesat dari 2001, melahirkan pabrik kedua di pasuruan (2005) dan pabrik ketiga di cikarang (2008). Pabrik lainnya juga tersebar di Semarang, Medan (2011), Cibitung (2012) Makasar dan Palembang (2013), Purwakarta dan Cikande (2014). (Nippon Indosari Corpindo Tbk, 2023).

Perseroan kini menjadi produsen roti massal terbesar di Indonesia, yang menghasilkan produk halal, berkualitas, dan terjamin mutunya, dengan sasaran pasar domestik maupun mancanegara. (Nippon Indosari Corpindo Tbk, 2023).

Tabel 1.1
 Perkembangan TATO, DAR, dan ROA pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk Periode 2013 – 2022

Tahun	TATO	DAR	ROA
2013	73.92%	50.86%	4.37%
2014	73.88%	53.21%	6.07%
2015	69.76%	53.04%	4.03%
2016	81.22%	46.52%	5.90%
2017	79.81%	46.83%	5.85%
2018	76.02%	48.29%	5.13%
2019	79.61%	43.65%	6.13%
2020	50.13%	51.13%	5.36%
2021	55.41%	51.47%	6.26%
2022	61.42%	48.11%	5.09%

Sumber : Data diolah peneliti (2024)



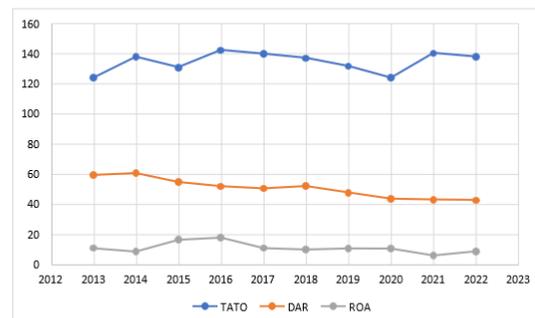
Gambar 1.1
 Grafik Total Assets Turnover, Debt to Assets Ratio, dan Return on Asset pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk Periode 2013-2022

Indofood group (INDF) menunjukkan nilai Total asset turnover yang fluktuatif dengan nilai tertingginya 81,22% pada tahun 2016 hingga nilai terendahnya pada tahun 2020 sebesar 50,13%. Rasio Debt to Asset Ratio menunjukkan angka tertinggi periode 2014 yaitu 53,21% serta angka terenda adalah 2019 sebesar 43,65%. Kemudian nilai Return on Assets menampilkan nilai terendah pada 2015 yaitu 4,03% serta angka tertingginya periode 2021 sebesar 6,26%.

Tabel 1.2
 Perkembangan TATO, DAR, dan ROA pada PT Mayora Indah Tbk Periode 2013 – 2022

Tahun	TATO	DAR	ROA
2013	123.76%	59.43%	10.90%
2014	137.59%	60.73%	8.65%
2015	130.64%	54.75%	16.42%
2016	142.00%	51.87%	17.91%
2017	139.56%	50.43%	10.93%
2018	136.77%	51.94%	10.00%
2019	131.45%	47.61%	10.71%
2020	123.76%	43.46%	10.60%
2021	140.09%	42.86%	6.08%
2022	137.67%	42.60%	8.84%

Sumber : Data diolah peneliti (2024)



Gambar 1.2
 Grafik Total Assets Turnover, Debt to Assets Ratio, dan Return on Asset pada PT Mayora Indah Tbk Periode 2013-2022

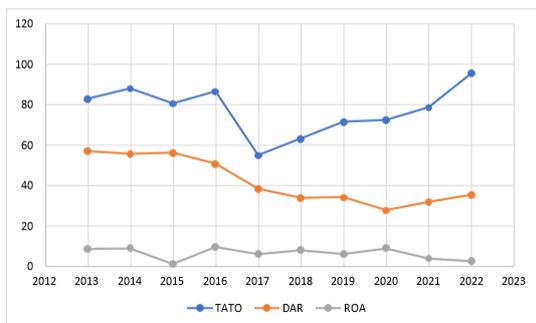
Perkembangan Total asset turnover pada PT Mayora Indah Tbk menunjukkan nilai yang stabil dengan nilai tertingginya terjadi pada tahun 2016 mencapai 142% dan nilai terendahnya 2013 dan 2020 yaitu 123,76%. Sesuai hasil tabel 1.2 pola Debt to Asset Ratio menurun dari 60,73% ditahun

2014 hingga 42,60% ditahun 2022, menurunnya nilai rasio Debt to Asset Ratio (DAR) menunjukkan kinerja perusahaan semakin baik. Return on Assets pada PT Mayora Indah Tbk memiliki nilai terendah ditahun 2021 sebesar 6,08% serta nilai tertinggi pada tahun 2016 mencapai 17,91%.

Tabel 1. 3
Perkembangan TATO, DAR, dan ROA pada PT Nippon Indosari Corpindo Tbk Periode 2013 – 2022

Tahun	TATO	DAR	ROA
2013	82.59%	56.80%	8.66%
2014	87.74%	55.50%	8.80%
2015	80.34%	56.08%	0.99%
2016	86.37%	50.58%	9.58%
2017	54.63%	38.14%	5.96%
2018	62.96%	33.61%	7.89%
2019	71.27%	33.94%	6.05%
2020	72.14%	27.50%	8.78%
2021	78.43%	31.53%	3.76%
2022	95.27%	35.08%	2.40%

Sumber : Data diolah peneliti (2024)



Gambar 1. 3
Grafik Total Assets Turnover, Debt to Assets Ratio, dan Return on Asset pada PT Nippon Indosari Corpindo Tbk periode 2013-2022

Perkembangan rasio pada PT Nippon Indosari Corpindo Tbk, ini menunjukkan nilai Total asset turnover tertinggi terjadi pada tahun 2022 mencapai 95,27% serta nilai terendah pada tahun 2017 sebesar 54,63%. Rasio Debt to Asset

Ratio memperoleh nilai terendahnya ditahun 2020 yaitu 27,50%, dan titik puncaknya terjadi pada tahun 2013 mencapai 56,80%. Sedangkan nilai Return on Asset paling kecil terjadi pada tahun 2015 yaitu 0,99% dan angka tertingginya pada tahun 2019 yaitu 9,58%.

Studi oleh Sanjaya et al., (2015), Gunde et al., (2017) dan Supardi et al., (2018) memperlihatkan bahwa variabel TATO merupakan faktor yang secara signifikan mempengaruhi ROA perusahaan. Berbanding terbalik dengan temuan Sintia Sartika (2020) yang menyebutkan bahwa rasio tersebut tidak berpengaruh terhadap variabel ROA.

Lain dengan temuan Leni Deli (2020) yang menuliskan Rasio utang (DAR) memberikan efek yang signifikan bagi pengembalian aset (ROA), Studi yang dilakukan oleh Diana Riyana Harjayanti dan Puput Pujiati (2020) yang menyimpulkan bahwa secara individual variabel Rasio Utang (DAR) tidak mempengaruhi Pengembalian Aset.

2. PENELITIAN YANG TERKAIT

Leni Deli (2020). ISSN: 2656- 4203. Vol. 2 No. 1 Pengaruh Current Ratio (CR), Total Asset Turn Over (TATO), Dan Debt To Total Asset Ratio (DAR) Terhadap Return On Asset Secara parsial CR, TATO, DAR berpengaruh secara parsial terhadap ROA, Secara simultan CR, TATO, dan DAR berpengaruh terhadap Return On Asset.

Nissa Ika Nurjanah Dan Astrid Dita Meirina Hakim (2018) ISSN: 2252 7141 Vol. 7 No. 1 Pengaruh Working Capital Turn Over, Receivable turnover, Inventory Turn Over, Dan Total Asset Turn Over Terhadap Return On Asset Perusahaan WCTO tidak memiliki pengaruh Sedangkan, Receivable Turn over, Inventory Turn over dan TATO memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA

Indriyani Widjayanti, Suaibatul Aslamiyah, (2024) ISSN (Online) 2580-2127 The Influence Of TATO, DAR, CR On ROA In Food And Beverage Companies Secara simultan TATO dan DAR berpengaruh negatif dan CR berpengaruh positif terhadap ROA

Ni Putu Ira Kartika Dewi Dan Nyoman Abundanti (2019) ISSN : 2302- 8912 Vol. 8, No. 5 Pengaruh DAR Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Return On Asset Sebagai Variabel Mediasi DAR dan ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap Return On Asset.

Angelita, Dan Humisar Sihombing (2019) ISSN: 1978- 7057 Volume 14 No. 1 Pengaruh DAR Dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Return On Asset Perusahaan SUB Sektor Otomotif Dan Komponen DAR dan perputaran modal kerja berpengaruh terhadap Return On Asset,

Sophira Alifiana, Novi Permata Indah (2021) JIMUPBE- ISSN : 2549- 9491 Vol.9 No.2 The Effect Of DAR, DER, And TATO On ROA In Cosmetics And Household Goods Sub Sector Companies Listed In The Indonesia Stock Exchange Year 2016 -2019 Secara simultan DAR

dan DER tidak berpengaruh, TATO berpengaruh signifikan terhadap ROA Finni Yuliani &

Setiyo Purwanto (2023) Finni Yuliani dan Setiyo Purwanto (2023) Volume1, Nomor 7, Agustus 2023 E-ISSN: 2986-6340 Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Total Assets Turn Over Terhadap Return On Assets pada Perusahaan Sub Sektor Telekomunikasi Tahun 2016– 2021 CR, DER berpengaruh negatif dan TATO berpengaruh positif terhadap ROA. Secara simultan CR, DER, TATO berpengaruh terhadap ROA.

Jumratin & Nafisah, Nurul Huda (2023) JEBIMAN Vol. 1 No. 5, September (2023), Hal. 599-607 Pengaruh DAR Dan DER Terhadap ROA Pada Perusahaan Sub Sektor Semen Yang Terdaftar Di BEI Secara parsial DAR tidak berpengaruh dan Secara parsial DER tidak berpengaruh terhadap ROA. Secara simultan DAR dan DER tidak memiliki pengaruh terhadap ROA

Siti Mardiana & Anum (2022) Swara MaNajemen, Vol. 2, No. 1/Maret 2022 Hal 65 – 77 Pengaruh CR Dan TATO Terhadap ROA Di PT Kalbe Farma Tbk. Periode 2011- 2020 Secara simultan CR tidak berpengaruh, TATO berpengaruh terhadap ROA. Secara simultan CR dan TATO berpengaruh dan signifikan terhadap ROA.

Ananda Dwi Maharani & Widya Intan Sari (2024) Journal of Research and Publication Innovation Vol. 2, No. 1, ISSN 2985-4768 Hal: 468-477 Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Asset Ratio Terhadap Return On Asset Pada Pt Petrosea Tbk Periode 2011- 2022 Secara parsial CR tidak berpengaruh terhadap ROA. DAR berpengaruh terhadap ROA. Secara simultan CR dan DAR berpengaruh terhadap ROA..

3. METODE PENELITIAN

Peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif deskriptif, penelitian kuantitatif merupakan suatu penelitian lapangan yang mana teknisnya membahas suatu permasalahan dengan cermat terhadap suatu variabel-variabel tertentu.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu laporan keuangan PT Alam Sutera Realty Tbk untuk periode 2013-2022 yang meliputi neraca dan laba rugi.

a. Analisis Deskriptif

Menurut Sugiyono (2017:147) menyatakan bahwa “Analisis deskriptif adalah statistic yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi”. Statistik deskriptif menyajikan ukuran- ukuran numeric yang sangat penting bagi data sampel, uji statistik deskriptif tersebut dilakukan dengan program E-views versi 12 dalam penelitian ini. Analisis ini menggambarkan kondisi variabel penelitian, apakah dalam kondisi baik (tinggi), cukup (sedang) maupun buruk (rendah). Dalam penelitian ini analisis deskriptif digunakan untuk menjelaskan variabel yang diteliti, diantaranya adalah AGR dan TATO dan ROA

b. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah model regresi dalam penelitian ini memiliki residual yang berdistribusi normal atau tidak. Indikator model regresi yang baik adalah memiliki data terdistribusi normal.

2) Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas, menurut Sujarweni dan Utami (2020:164) “uji multikolinieritas diperlukan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan antarvariabel independen dalam suatu model”. Jumlah variabel bebas > 1 maka perlu dilakukan uji multikorelasi. Salah satu cara untuk melakukan uji multikorelasi dengan melihat dari nilai VIF (*variance-inflating-factor*). Jika $VIF < 10$ berarti tingkat kolinearitas dapat ditoleransi. Kondisi di mana prediktor (variabel independen) secara signifikan berkorelasi satu sama lain dapat menghasilkan hasil regresi yang tidak dapat diandalkan dikenal sebagai multikolinieritas

3) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menentukan apakah residual dari model yang terbentuk memiliki varians yang konstan. Heteroskedastisitas adalah keadaan di mana asumsi tidak tercapai; dengan kata lain, ada ekspektasi dari eror dan variasi eror yang berbeda sepanjang waktu. Adanya heteroskedastisitas menyebabkan proses estimasi menjadi tidak efisien; namun, hasil estimasi tetap konsisten dan tidak bias. Hasil Uji-t dan Uji-F akan tidak berguna jika ada masalah heteroskedastisitas (*miss leanding*). Untuk memastikan validitas estimasi varian dan uji hipotesis, homokedastisitas variansi data harus konstan di seluruh rentang nilai prediktor, menurut Ghozali (2016: 134).

4) Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi merupakan salah satu metode statistik dalam pengujian asumsi klasik regresi, yaitu untuk mengevaluasi apakah terdapat hubungan linear antara variabel independen dan variabel dependen. Autokorelasi terjadi ketika terdapat ketidaksesuaian antara nilai sebenarnya dengan nilai yang diprediksi oleh model regresi. Hal ini dapat terjadi ketika ada pola dalam kesalahan prediksi yang berulang pada interval waktu tertentu

c. Analisis Regresi Linier

Analisis Regresi Linier Berganda. Menurut Sugiyono (2017:275) analisis regresi linier berganda digunakan oleh peneliti, apabila peneliti meramalkan bagaimana naik turunnya keadaan variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor predictor dinaik turunkan nilainya (dimanipulasi).

$$Y = (\alpha + \beta_1.X_1 + \beta_2.X_2 + \epsilon)$$

d. Analisis Koefisien Determinasi

Dalam penelitian ini, analisis determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen menerangkan variasi variabel dependen. Untuk mengetahui

nilai dari koefisien determinasi, maka dalam penelitian ini menggunakan rumus sebagai berikut

$$KD = r^2 \times 100\%$$

e. Uji Hipotesis

1) Uji Regresi Parsial (Uji t)

Uji statistik t digunakan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menjelaskan variasi variabel dependen (Ghozali, 2017:22). Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- a) Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak, berarti variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
- b) Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka H_a ditolak dan H_0 diterima, berarti variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen

2) Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk menguji apakah model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen. Hipotesis akan diuji dengan menggunakan tingkat signifikansi (α) sebesar 5 persen atau 0.05. Kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis akan didasarkan pada nilai probabilitas signifikansi. Jika nilai probabilitas signifikansi < 0.05 , maka hipotesis diterima. Hal ini berarti model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel independen. Jika nilai probabilitas signifikansi > 0.05 , maka hipotesis ditolak. Hal ini berarti model regresi tidak dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 4. 10
 Deskripsi Data Statistik

	X1	X2	Y
Mean	93.87367	47.25167	7.603333
Median	80.78000	49.36000	6.195000
Maximum	142.0000	60.73000	17.91000
Minimum	50.13000	27.50000	0.990000
Std. Dev.	30.84351	8.520554	3.652237
Skewness	0.442232	-0.662310	0.935120
Kurtosis	1.660260	2.645008	4.227719
Jarque-Bera	3.221475	2.350795	6.256369
Probability	0.199740	0.308696	0.043797
Sum	2816.210	1417.550	228.1000
Sum Sq. Dev.	27588.33	2105.395	386.8263
Observations	30	30	30

Sumber : Data diolah peneliti (2024)

Hasil olahan Eviews 12 pada kolom 4.16 terlihat gambaran variable x (bebas) dan variabel y (terikat) yaitu jumlah observasi pada studi ini sebanyak 30 dimana terdiri dari 3 sampel perusahaan dengan penelitian yang dimulai pada tahun 2013 sampai dengan tahun 2022. Berikut pemaparan deskripsi data statistik variabel dependen dan variabel independent sebagai berikut:

1. Untuk variabel terikat Return on Asset (ROA) memperoleh angka mean (rata-rata) 7,603333, angka terbesar 17,91000, dengan nilai terkecil 0,990000 serta angka deviasi standar 3,652237.
2. Variabel Total Asset Turnover (X1) mendapati angka (mean) 93,87367, angka maks mencapai 142 dengan angka min (terendah) bernilai 50,13000 dan st. deviasi 30,84351.
3. Variabel Debt to Asset Ratio (X2) menghasilkan angka rata-rata ialah 47,25167, nilai terbesar mencapai 60,73000, dengan nilai terkecil ialah 27,50000 serta angka deviasi adalah 8,520554.

Tabel 4. 11
 Hasil Common Effect Model (CEM)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.979877	3.127505	-0.313309	0.7565
X1	0.073678	0.018011	4.090696	0.0003
X2	0.035274	0.065199	0.541028	0.5929

Root MSE	2.730246	R-squared	0.421892
Mean dependent var	7.603333	Adjusted R-squared	0.379069
S.D. dependent var	3.652237	S.E. of regression	2.877932
Akaike info criterion	5.046661	Sum squared resid	223.6274
Schwarz criterion	5.186781	Log likelihood	-72.69991
Hannan-Quinn criter.	5.091486	F-statistic	9.852037
Durbin-Watson stat	1.744370	Prob(F-statistic)	0.000613

Sumber : Data diolah peneliti (2024)

Tabel 4. 12
 Hasil Fixed Effect Model (FEM)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	7.213378	5.556793	1.298119	0.2061
X1	-0.024195	0.053266	-0.454217	0.6536
X2	0.056319	0.068971	0.816566	0.4219

Effects Specification			
Cross-section fixed (dummy variables)			
Root MSE	2.537909	R-squared	0.500475
Mean dependent var	7.603333	Adjusted R-squared	0.420551
S.D. dependent var	3.652237	S.E. of regression	2.780140
Akaike info criterion	5.033891	Sum squared resid	193.2294
Schwarz criterion	5.267424	Log likelihood	-70.50837
Hannan-Quinn criter.	5.108600	F-statistic	6.261883
Durbin-Watson stat	2.060820	Prob(F-statistic)	0.001238

Sumber : Data diolah peneliti (2024)

Hasil Random Effect Model (REM)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.979877	3.021232	-0.324330	0.7482
X1	0.073678	0.017399	4.234588	0.0002
X2	0.035274	0.062983	0.560059	0.5801

Effects Specification			
Cross-section random			
Idiosyncratic random			
		S.D.	Rho
		1.60E-07	0.0000
		2.780140	1.0000

Weighted Statistics			
Root MSE	2.730246	R-squared	0.421892
Mean dependent var	7.603333	Adjusted R-squared	0.379069
S.D. dependent var	3.652237	S.E. of regression	2.877932
Sum squared resid	223.6274	F-statistic	9.852037
Durbin-Watson stat	1.744370	Prob(F-statistic)	0.000613

Unweighted Statistics			
R-squared	0.421892	Mean dependent var	7.603333
Sum squared resid	223.6274	Durbin-Watson stat	1.744370

Sumber : Data diolah peneliti (2024)

Tabel 4. 14
 Hasil Uji Chow-test

Redundant Fixed Effects Tests			
Equation: MODEL_FEM			
Test cross-section fixed effects			
Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	1.966440	(2,25)	0.1610
Cross-section Chi-square	4.383086	2	0.1117

Sumber : Data diolah peneliti (2024)

Nilai Chi-square Cross-Section Prob adalah 0,1117 menunjukkan angka prob. Melebihi 0,05, sesuai tabel 4.14, maka terpilih model CEM.

Berikutnya akan dilakukan Uji LM guna menemukan model terpilih untuk penelitian studi ini, antara CEM dan REM.

Tabel 4. 15
 Hasil Uji Lagrange Multiplier (LM)

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects			
Null hypotheses: No effects			
Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives			
	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	1.087447 (0.2970)	0.252178 (0.6155)	1.339625 (0.2471)

Sumber : Data diolah peneliti (2024)

Uji Lagrange Multiplier-Test pada tabel 4.15 menampilkan output hasil proba. Cross-section mencapai 0,2970 yang berada diatas batas 0,05 maka H0 diterima dan Ha ditolak karena Common Effect Model yang terbaik untuk dipilih dalam studi ini

Tabel 4. 16
 Kesimpulan Pengujian Uji Regresi Data Panel

No.	Model	Pengujian	Hasil
1	Chow-test	Common Effect Model vs Fixed Effect Model	Common Effect Model
2	Lagrange Multiplier-test	Common Effect Model vs Random Effect Model	Common Effect Model

Sumber : Data diolah peneliti (2024)

Hasil Estimasi pengaruh variabel yang terdiri dari TATO dan DAR terhadap ROA pada usaha pangan menggunakan model CEM. Berikut merupakan hasil pengujian Common Effect Model (CEM) dengan menggunakan Eviews 12

Tabel 4. 17

Common Effect Model variabel TATO dan DAR terhadap ROA

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.979877	3.127505	-0.313309	0.7565
X1	0.073678	0.018011	4.090696	0.0003
X2	0.035274	0.065199	0.541028	0.5929

Sumber : Data diolah peneliti (2024)

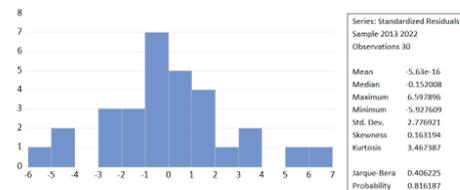
Hasil output 4.17 persamaan linier berganda dapat disusun sebagai berikut :

$$Y = -0,979877 + 0.073678 (X1) + 0,035274 (X2)$$

Angka yang tampil pada penerimaan diterima dari hasil estimasi output Eviews 12. Nilai Koefisien (C) adalah -0,979877, sedangkan untuk nilai koefisien regresi untuk variabel Total Asset Turnover (TATO) ialah 0.073678 dan variabel Debt to Asset Ratio (DAR) ialah 0,035274.

a. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas



Sumber : Data diolah peneliti (2024)

Gambar 4. 13
 Uji Normalitas

Nilai prob 0,816187 atau 81% lebih besar batas ambang 0,05 atau 5% seperti terlihat pada Gambar 4.4. Dengan demikian didapati data mengikuti distribusi normal

2) Uji Multikolinearitas

Tabel 4. 18
 Uji Multikolinieritas

	X1	X2
X1	1.000000	0.273043
X2	0.273043	1.000000

Sumber : Data diolah peneliti (2024)

Hasil output 4.18, nilai setiap variabel TATO dan DAR memiliki nilai 0,273043. Hal ini menampilkan korelasi antara variabel x lebih kecil dari 0,90 maka bebas masalah multikolinieritas

3) Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4. 19
 Uji Heteroskedastisitas (Uji Glejser)

Heteroskedasticity Test: Glejser			
Null hypothesis: Homoskedasticity			
F-statistic	1.210638	Prob. F(2,27)	0.3137
Obs*R-squared	2.468902	Prob. Chi-Square(2)	0.2910
Scaled explained SS	2.715027	Prob. Chi-Square(2)	0.2573

Sumber : Data diolah peneliti (2024)

Berdasarkan tabel 4.19 nilai probabilitas Obs*R-squared adalah sebesar 0,2910 yang mana nilai prob berada diatas 0,05. Hasil tersebut mendeteksi model regresi bebas gejala heteroskedastisitas.

4) Uji Autokorelasi

Tabel 4. 21
 Uji Autokorelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test			
Null hypothesis: No serial correlation at up to 2 lags			
R-squared	0.062339	Mean dependent var	-3.38E-15
Adjusted R-squared	-0.087696	S.D. dependent var	2.776921
S.E. of regression	2.896112	Akaike info criterion	5.115627
Sum squared resid	209.6886	Schwarz criterion	5.349160
Log likelihood	-71.73441	Hannan-Quinn criter.	5.190336
F-statistic	0.415524	Durbin-Watson stat	1.904734
Prob(F-statistic)	0.795804		

Sumber : Data diolah peneliti (2024)

Dengan mempertimbangkan ukuran sampel 30 (n = 30) dan 2 variabel bebas (k = 2), diperoleh nilai (DW) mencapai 1,904734, Durbin bawah (dL) adalah 1,2837, dan Durbin atas (dU) adalah 1,5666. Hasil tersebut menunjukkan bahwa angka DW tepat ditengah nilai dU dan nilai 4-dU (2,4334), maka didapati (1,5666 < 1,904734 < 2,4334). Hasilnya disimpulkan dalam studi ini tidak terdeteksi masalah autokorelasi

b. Uji Hipotesis

Tabel 4. 22
 Uji T (Parsial)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.979877	3.127505	-0.313309	0.7565
X1	0.073678	0.018011	4.090696	0.0003
X2	0.035274	0.065199	0.541028	0.5929

Sumber : Data diolah peneliti (2024)

Dari hasil output Eviews 12 pada tabel 4.22 didapat beberapa kesimpulan hasil Uji T, diantaranya adalah :

- 1) Kontribusi Perputaran Total Aset (TATO) terhadap Pengembalian Aset (ROA) dihasilkan dari nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$ sebesar (4,090696 > 2,04227) serta angka Probability 0,0003 < 0,05 maka dikatakan rasio TATO mempengaruhi variabel ROA.
- 2) Kontribusi Rasio utang (DAR) terhadap Pengembalian Aset, menurut hasil $T_{hitung} < T_{tabel}$ sebesar (0,541028 < 2,04227) dengan angka sig diatas batas (0,5928 > 0,05), sehingga didapati variabel Rasio Utang bagi Aset(DAR) tidak mempengaruhi ROA..

Tabel 4. 23
 Uji F (Simultan)

F-statistic	9.852037
Prob(F-statistic)	0.000613

Sumber : Data diolah peneliti (2024)

Nilai probabilitas didapati 0,000613 berdasarkan hasil pengamatan output Eviews 12 pada tabel 4.29 yang artinya lebih kecil dari 0,05, kemudian nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ sebesar (9,852037 > 3,32), maka H_0 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen yaitu Total Assets Turn Over (TATO) dan Debt to Assets Ratio (DAR) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Return On Asset (ROA).

- c. Koefisien Determinasi Adjusted R-Squared (R^2)

Tabel 4. 24
 Koefisien Determinasi

R-squared	0.421892
Adjusted R-squared	0.379069
S.E. of regression	2.877932

Sumber : Data diolah peneliti (2024)

Hasil output pada kolom 4.24 besaran hasil nilai R-Squared adalah 0,421892, hal ini berarti 42%. Nilai tersebut merupakan hasil gabungan (secara bersamaan) variabel Pengembalian Aset (ROA) dapat dijelaskan oleh variasi dari kedua variabel independen Total perputaran aset (TATO) dan Rasio utang terhadap aset (DAR).

ROA yang masing-masing (secara individual) dilihat dari Adjusted R- squared memberikan kontribusi 0,379069 atau 37%. Sedangkan sisanya 0,578108 atau 57% dijabarkan oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam studi ini.

5. KESIMPULAN

Sesuai hasil pada penelitian mengenai pengaruh variabel independen yaitu (TATO dan DAR) terhadap variabel Pengembalian Aset (ROA) pada perusahaan Indofood, Mayora, dan Pemilik Usaha Sari Roti. Maka disimpulkan hasilnya antara lain:

- a. Perputaran Total Aset (TATO) secara individual memberikan kontribusi yang signifikan bagi variabel Pengembalian Aset (ROA), menurut pengujian diatas diperoleh angka terdeteksi $T_{hitung} > T_{tabel}$ ($4,090696 > 2,04227$) dengan nilai signifikan $0,0003 < 0,05$.
- b. Rasio Utang bagi Aset (DAR) secara individual tidak memberikan efek bagi Pengembalian Aset (ROA). Hasil yang dilakukan memperoleh nilai $T_{hitung} < T_{tabel}$ ($0,541028 < 2,04227$), serta nilai signifikan $0,5928 > 0,05$.
- c. Secara bersamaan variabel independent (TATO dan DAR) memberikan efek yang signifikan terhadap variabel Pengembalian Aset (ROA). Hal ini atas dasar pengujian yang telah diolah melalui $eviews$ 12, Menghasilkan perhitungan F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} ($9,852037 > 3,32$) dan nilai probabilitas diperoleh lebih kecil dari 0,05 yaitu ($0,000613 < 0,05$). Sedangkan nilai koefisien determinasi menampilkan variabel (TATO dan DAR) mendeskripsikan variabel Return on Asset adalah 42,1% dan sisanya 57,8% dipengaruhi oleh variabel diluar studi ini..

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Hidayat (2018). Dasar-dasar Analisis Laporan Keuangan (F. Fabri (ed.)). Uwais Inspirasi Indonesia
- [2] Ismanto, dkk. (2021). Aplikasi SPSS dan Eviews dalam. Analisis Data Penelitian.
- [3] Kariyoto. (2018). Manajemen Keuangan Konsep dan Implementasi,. UB Press. Kasmir. (2018). Analisis Laporan Keuangan. Edisi pertama. Cetakan ke-11. PT
- [4] Raja Grafindo Persada.
- [5] Kasmir. (2019). Analisis Laporan Keuangan. Edisi Pertama. Cetakan Ke-12. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- [6] Murhadi, Werner R. (2019). Analisis Laporan Keuangan, Proyeksi dan Valuasi Saham. Jakarta: Salemba Empat.
- [7] Raymond, Budiman. (2021) Rahasian Analisis Fundamental Saham. Jakarta: PT Gramedia.
- [8] Rifkhan. (2023). Pedoman Metodologi Penelitian Data Panel dan Kuesioner.
- [9] Indramayu: Penerbit Adab.
- [10] Samsurijal Hasan, dkk (2022). Manajemen Keuangan. Banyumas, CV. Pena Persada.
- [11] Sari, P. A., & Hidayat, I. (2022). Analisis Laporan Keuangan.
- [12] Sianturi, N. M., & Purba, D. (2021). Analisa Laporan Keuangan Untuk Teknik Dan Ekonomi. Penerbit NEM.
- [13] Sihombing, M. (2022). Analisis Laporan Arus Kas Untuk Menilai Kinerja Keuangan PT. Kimia Farma. Tbk.
- [14] Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Alfabeta.
- [15] Sugiyono. (2019). Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R&D.
- [16] Sujarweni (2022). Metodologi Penelitian. Yogyakarta: PT Pustaka Baru Supardi. (2018). Penilaian Autentik. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- [17] Terry, G. R., & Rue, L. W. (2019). Dasar-dasar Manajemen. Bumi Aksara
- [18] Wahyuni, S. (2020). Akuntansi Dasar: Teori Dan Teknik Penyusunan Laporan Keuangan. Cendekia Publisher.
- [19] Agustina, N., & Pratiwi, A. (2021). Pengaruh Total Asset Turn Over (TATO) terhadap Return on Asset (ROA) pada PT. Unilever Indonesia Tbk. Jesya (Jurnal Ekonomi dan Ekonomi Syariah), 4(2), 1322-1328.
- [20] Ahmad, I., Khalik, A., & Abidin, Z. (2022). Pengaruh Debt Asset Ratio (DAR), Debt Equity Ratio (DER), Return On Asset (ROA) Terhadap Return On Equity (ROE) Pada Pt.

- Industri Kapal Indonesia Makassar. Akmen, 19(2621–4377), 132–143.
- [20] Aini, N., & Kristanti, I. N. (2020). Pengaruh Intellectual Capital, LDR, DAR dan TATO Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi (JIMMBA)*, 2(5), 699-712.
- [21] Amalia, Rizki Dwika. (2020). Strategi Pengendalian Pencemar Gas Dari Aktifitas Transportasi Di Kota Batu Jawa Timur. Tesis. Program Studi Teknik Lingkungan FTSP. Surabaya. Institut Teknologi Sepuluh Nopember.
- [22] Ananda, D. M., & Widya, I. (2024). Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Asset Ratio Terhadap Return On Asset Pada Pt Petrosea Tbk Periode 2011-2022.
- [23] Angelina, C., Sharon, S., Lim, S., Lombogia, J. Y. R., & Aruan, D. A. (2020). Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity, Perputaran Kas dan Total Asset TurnOver (TATO) Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Food & Beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 4(1), 16-27.